

ABSTRAK

Supatmi, Dwi. 2007. “Kata Polimorfemik Yang Berasal Dari Morfem *Ajar*”. Skripsi Strata I (S-I). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*. Pembahasan ini meliputi: bentuk, tahap pembentukan, kategori kata, dan makna. Keempat permasalahan tersebut dipecahkan secara terpadu dalam skripsi ini. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan strategis, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, (iii) tahap penyajian analisis data. Dalam pengumpulan data digunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa pada sumber data. Penggunaan bahasa yang disimak adalah kalimat yang mengandung kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*. Metode ini diterapkan dengan teknik simak bebas libat cakap atau teknik SBLC, yakni tidak berpartisipasi dan hanya menyimak penggunaan bahasa saja.

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung, caranya dengan membagi kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*. Setelah data dianalisis dengan teknik bagi unsur langsung dilanjutkan dengan teknik perluas, adalah teknik yang dilaksanakan dengan memperluas satuan lingual yang bersangkutan kekanan atau kekiri dan perluasan itu menggunakan unsur-unsur tertentu, dan teknik parafrase, dengan cara memparafrase unsur satuan lingual yang bersangkutan.

Hasil analisis data disajikan dengan metode informal dan metode formal. Penyajian dengan metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Penyajian dengan metode formal adalah perumusan hasil analisis data dengan tanda dan lambang. Tanda yang dimaksud diantaranya: tanda bintang (*) dan bagan. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan juga diagram pohon untuk menyajikan unsur langsung kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut. Pertama, ditemukan tiga puluh delapan kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*, yaitu *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, mengajarkan, diajarkan, mengajari, diajari, pelajari, mempelajari, dipelajari, terajar, terajari, terajarkan, ajaran, pengajar, pengajaran, pelajar, pelajaran, berpelajaran, terpelajar, membelajarkan, pembelajar, pembelajaran, pemelajar, pemelajaran, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, keterpelajaran, bahan ajar, mata pelajaran, buku ajar, buku peajaran, mata ajar, bintang pelajar, dan kurang ajar*.

Kedua, berdasarkan tahap pembentukannya, kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu (1) satu

tahap pembentukan, (2) dua tahap pembentukan, dan (3) tiga tahap pembentukan. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang mengalami satu tahap pembentukan adalah *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, ajaran, pengajar, pengajaran, pelajar, pelajaran, terajar, bahan ajar, buku ajar, mata ajar, dan kurang ajar*. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang mengalami dua tahap pembentukan adalah *mengajarkan, diajarkan, mengajari, diajari, pelajari, terajari, terajarkan, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, berpelajaran, terpelajar, pembelajar, pembelajaran, pemelajar, pemelajaran, dan mata pelajaran*. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang mengalami tiga tahap pembentukan adalah *mempelajari, dipelajari, dan membelajarkan*.

Ketiga, pembentukan kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* terdiri dari tiga macam kategori kata, yaitu (1) kategori verba, (2) kategori nomina, dan (3) kategori adjektiva. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang termasuk kategori verba adalah *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, mengajarkan, diajarkan, mengajari, diajari, pelajari, mempelajari, dipelajari, terajar, terajari, terajarkan, pengajaran, pelajaran, membelajarkan, pembelajaran, dan pemelajaran*. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang termasuk kategori nomina adalah *ajaran, pengajar, pelajar, berpelajaran, pembelajar, pemelajar, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, keterpelajaran, bahan ajar, mata pelajaran, buku ajar, buku pelajaran, mata ajar, dan bintang pelajar*. Kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang termasuk kategori adjektiva adalah *terpelajar dan kurang ajar*.

Keempat, dari analisis data ditemukan adanya beberapa kata polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* yang memiliki hubungan makna. Nomina *pengajar* 'orang yang mengajar' dan *pengajaran* 'proses mengajar' memiliki hubungan makna dengan verba *mengajar*. Nomina *pelajar* 'orang yang belajar' dan *pelajaran* 'perihal belajar' memiliki hubungan makna dengan verba *belajar*. Nomina *bahan ajar* 'bahan yang diajarkan' memiliki hubungan makna dengan verba *diajarkan*. Nomina *pembelajar* 'orang yang membelajarkan' dan *pembelajaran* 'proses membelajarkan' memiliki hubungan makna dengan verba *membelajarkan*. Nomina *pemelajar* 'orang yang mempelajari' dan *pemelajaran* 'proses mempelajari' memiliki hubungan makna dengan verba *mempelajari*. Dari contoh-contoh tersebut tampak bahwa makna nomina polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar* berkaitan erat dengan verba polimorfemik yang berasal dari morfem *ajar*. Keterkaitan makna antar kata-kata polimorfemik itu disebut hubungan paradigmatis.

ABSTRACT

Supatmi, Dwi, 2007. "Polymorphemic Words Derived from the Morpheme *Ajar*". An Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses polymorphemic words derived from the morpheme *ajar*. The discussion includes the form phase, formation, words category, and meaning. In this study four issues are solved. The objective is to describe the formation process of polymorphemic words derived from the morpheme *ajar*.

This study is a descriptive, i.e. a type of research that describes the object of the study based on the fact. The research was conducted through three strategic steps. Those are collecting data, analyzing data, and presenting data analysis. Collecting the data, a complete attention method is used, that is examining the language usage in the data sources. In the language uses is some sentences contain the polymorphemic words derived from the morpheme *ajar*. Are closely the method applied using SBLC (or *simak bebas libat cakap*) technique.

The method applied in analyzing data was distribution (*agih*) method, i.e. a research method which uses the language it self as the determiner. The applied technique was direct element division technique (*teknik bagi unsur langsung*) by categorizing the polymorphemic words derived from the morpheme *ajar*. After being analyzed using the previous technique, the data were analyzed using extending technique (*teknik perluas*) by extending the language unit – preceeding on following the existing language using particular elements, and paraphrase technique (*teknik parafrase*) usies was done by paraphrasing the related lingual element unit.

The results of the data analysis are presented with both informal and formal methods. The informal method of presentation is the data analysis result in ordinary words, while the formal method of presentation is formulation of the data analysis result using signs and symbols. The signs include the star (*) and chart. In addition, this research also uses three diagrams for the presentation of direct elements of the polymorphyemic words derived from the morpheme *ajar*. The research finds the following findings. First, thirty eight polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* are found, those are *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, mengajarkan, diajarkan, mengajari diajari, pelajari, mempelajari, dipelajari, terajar, terajari, terajarkan, ajaran, pengajar, pengajaran, pelajar, pelajaran, berpelajaran, terpelajar, membelajarkan, pembelajar, pembelajaran, pemelajar, pemelajaran, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, keterpelajaran, bahan ajar, mata pelajaran, buku ajar, buku pelajaran, mata ajar, bintang pelajar, and kurang ajar*.

The research finds the following findings. First, thirty eight polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* are found, those are *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, mengajarkan, diajarkan, mengajari diajari, pelajari, mempelajari, dipelajari, terajar, terajari, terajarkan, ajaran,*

pengajar, pengajaran, pelajar, pelajaran, berpelajaran, terpelajar, membelajarkan, pembelajar, pembelajaran, pemelajar, pemelajaran, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, keterpelajaran, bahan ajar, mata pelajaran, buku ajar, buku pelajaran, mata ajar, bintang pelajar, and kurang ajar.

Second, the polymorphemic step formation of words derived from the morpheme *ajar* can be categorized into three phases, which were (1) one formation step, (2) two formation step, and (3) three formation step. The polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that has one formation step are *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajarkan, ajari, ajaran, pengajar, pengajaran, pelajar, pelajaran, terajar, bahan ajar, buku ajar, mata ajar, and kurang ajar.* The polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that has two formation steps are *mengajarkan, diajarkan, mengajari, diajari, pelajari, terajari, terajarkan, keterajaran, kepengajaran, berpelajaran, terpelajar, pembelajaran, pemelajaran, pembelajar, pemelajar, mata pelajaran, buku pelajaran, and bintang pelajar.* The polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that has three formation steps are *mempelajari, dipelajari, membelajarkan, and keterpelajaran.*

Third, the polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* consist of three word categories, which are (1) verb, (2) noun, and (3) adjective. The polymorphemic word originated from the morpheme *ajar*, which belongs to verb category are *mengajar, diajar, belajar, ajarkan, ajari, mengajarkan, diajarkan, mengajari, diajari, pelajari, mempelajari, dipelajari, terajar, terajari, terajarkan, pengajaran, pelajaran, membelajarkan, pembelajaran, and pemelajaran.* The polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that belongs to noun are *ajaran, pengajar, pelajar, berpelajaran, pembelajar, pemelajar, keterajaran, kepelajaran, kepengajaran, keterpelajaran, bahan ajar, mata pelajaran, buku ajar, buku pelajaran, mata ajar, and bintang pelajar.* The polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that belongs to adjective are *terpelajar, and kurang ajar.*

Fourth, from the data analysis, it was found that there are some polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* that has correlation in meaning. The noun *pengajar*, ‘a person who teaches’, and *pengajaran*, ‘teaching processes’, have correlation in meaning with the verb *mengajar*. The noun *pelajar*, ‘a person who studies’, and *pelajaran*, ‘a teaching’, have correlation in meaning with the verb *belajar*. The noun *bahan ajar*, ‘the subject to be taught’, has correlation in with *diajarkan*. The noun *pembelajar*, ‘a person who teach’, and *pembelajaran*, ‘learning processes’ has correlation in meaning with the verb *membelajarkan*. The noun *pembelajar*, ‘the person who learn’, and *pemelajaran*, ‘learning process’, have correlation in meaning with the verb *mempelajari*. From these examples, it were appears that the noun meaning of the polymorphemic words derived from the morpheme *ajar* has strong correlation with meaning verb of the polymorphemic words derived from the morpheme *ajar*. The correlation among the polymorphemic words are called paradigmatic relationship.